

Pasal 2

Gereja-Gereja Dan Misinya

“Alangkah indahnya minggu lalu,” penuh gairah Daud mulai bercerita kepada Bapak Eyo tentang pengalaman mereka di Gane. “Beberapa jiwa lagi diselamatkan, dua orang telah disembuhkan secara heran, dan seorang terkenal sebagai pemabuk menerima Tuhan. Seluruh kota terheran-heran akan hidupnya yang baru.”

“Bukan hanya itu,” Yohanes menyela, “orang-orang Kristen baru itu setiap malam berkumpul bersama lalu bernyanyi begitu girangnya sehingga hampir seluruh kampung datang mendengarkannya. Kami tercengang karena gereja itu bertumbuh dengan begitu pesat.

“Itulah tujuan gereja di dunia,” jawab Bapak Eyo, “untuk men perlihatkan kepada manusia bahwa kuasa Kristus memenuhi kebutuhan mereka yang paling besar. Waktu mereka melihat hal itu timbullah hasrat mereka untuk datang mendengar pemberitaan saudara.”

Dalam pasal ini akan saudara pelajari bagaimana Allah telah menggunakan para rasul untuk menetapkan prinsip-prinsip yang membimbing misi gereja. Perjanjian Baru menyediakan beberapa contoh yang baik dari prinsip-prinsip ini dan saudara akan melihat bagaimana prinsip ini dapat digunakan pada zaman sekarang.

ikhtisar pasal

Misi Diterangkan

Misi Dimulai

Misi Diangsungkan



“Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil.”

tujuan pasal

Setelah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan misi gereja di dunia zaman ini.
- Menerapkan prinsip-prinsip dari Alkitab yang mengutarakan bagaimana misi gereja dapat diselesaikan.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal dan jawablah pertanyaan-pertanyaan menurut prosedur yang diberikan pada pasal 1.
2. Bacalah dengan teliti Kis. 1-20. Bacalah kembali bagian-bagian Alkitab dan ayat petunjuk lainnya yang disebut dalam pasal ini.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini.

uraian pasal**MISI DITERANGKAN**

Tujuan 1. *Menerangkan kata misi sehubungan dengan tujuan gereja.*

Gereja pada zaman Perjanjian Baru telah menetapkan prinsip-prinsip atas dasar mana misinya harus diselesaikan. Metode-metode tentunya telah berubah dan akan mengalami perubahan senantiasa, akan tetapi misi gereja yang ditegakkan oleh Roh Kudus pada saat gereja lahir tetap sama.

Apakah yang kita maksudkan dengan *misi* gereja? Secara umum dapat diterangkan bahwa *misi* adalah pelaksanaan maksud penebusan Allah bagi semua orang. Dengan kata lain: misi adalah melaksanakan apa yang dikehendaki Allah. Gereja terjadi karena maksud penebusan Allah. Gereja adalah tubuh Kristus dan dengan demikian adalah sarana bagi terlaksananya maksud dan kehendak Allah (Ef. 3:10-11). Yesus menyatakan sarana untuk mencapai tujuan itu tatkala Ia berkata kepada para murid-Nya, “. . . Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya” (Mat. 16:18). Yesus selanjutnya menerangkan misi gereja dengan istilah-istilah *di mana* dan *bagaimana*.

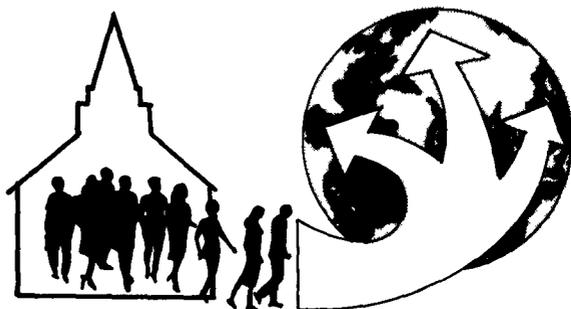
Dengan gamblang telah Yesus katakan di mana misi gereja itu akan diselenggarakan ketika Ia mengucapkan kata-kata yang kita sebut ‘Amanat Agung’. Dalam Mat. 28:19 Yesus memberikan petunjuk jelas, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku.” Perintah itu nyata. Misi gereja ialah pergi ke mana saja dengan Injil. Tetapi bukan hanya itu. Misi adalah agar *memuridkan* semua bangsa.

Yesus menghendaki agar gereja-Nya mencari orang-orang yang terhilang di mana-mana, dan bukan hanya mencari, tetapi mencari sampai mendapat orang terhilang. Semua perumpamaan Tuhan menegaskan pendapat ini. Perempuan itu tidak hanya mencari mata uangnya yang hilang di mana-mana, tetapi dicarinya sampai diketemukan kembali (Luk. 15:9). Si gembala telah mencari dombanya yang hilang sehingga ditemukan kembali dan dengan sukacita membawanya pulang ke rumah (Luk. 15:5). Apabila si pembantu mengatakan kepada tuan penyelenggara pesta bahwa para undangan tidak bersedia datang, tuan itu menyuruh dia pergi dan terus saja mengundang sehingga menemukan orang yang mau datang (Luk. 14:21-23).

Secara saksama Yesus mengajar para murid-Nya agar jangan tinggal di mana Injil itu ditolak, tetapi meneruskan ke kota-kota di mana orang bersedia menerimanya (Mat. 10:14). Para rasul terus mengikuti apa yang diperintahkan itu (Kis. 13:51). Akan tetapi, walaupun para rasul tidak melanjutkan penginjilan kepada orang yang menolak, mereka terus memberitakan untuk meyakinkan. Sewaktu di Korintus, “setiap hari Sabat Paulus berbicara dalam rumah ibadat dan berusaha meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani” (Kis. 18:4).

Misi gereja diperuntukkan bagi semua kebudayaan, semua tingkat sosial dan ekonomi. Pada hari Pentakosta Petrus berkhotbah kepada orang-orang Yahudi di Yerusalem. Gereja dibentuk di antara orang-orang Yahudi yang percaya yang menjadi jembatan untuk mencapai orang bukan Yahudi. Pertama dari orang-orang Yahudi, gereja telah keluar mencapai semua bangsa.

Pergilah
..... **ke**
seluruh
dunia



Bagaimana sarana manusia dapat menyelenggarakan maksud Allah di dunia ini? Misi gereja dimulai dengan kuasa Roh Kudus. Para rasul dan gereja mula-mula harus memperoleh kuasa di dalam diri untuk mendorong mereka maju. Mereka telah menjadi rekan sekerja dengan Allah untuk menyelesaikan maksud-Nya. Sebelum Yesus memerintahkan para murid untuk pergi “. . . ke seluruh dunia,” (Mark. 16:15), Ia berkata “Kamu akan menerima kuasa” (Kis. 1:8). Prinsip itu tinggal tetap: Kuasa Roh harus ada di dalam gereja sebelum ia dapat memulai misi ke luar.

1 Terangkanlah dengan kata-kata saudara sendiri istilah *misi* sebagaimana dihubungkan dengan gereja.

.....

2 Tiga petunjuk apakah untuk menyampaikan Injil yang kita peroleh dari ayat-ayat Alkitab berikut?

a Mat. 28:19

b Luk. 15:5,9

c Mat. 10:14; Kis. 13:51

.....

3 Bacalah Kis. 1:8. Terangkanlah bagaimana gereja sanggup memulai misinya yang besar.

.....

.....

MISI DIMULAI

Gereja Bertumbuh

Tujuan 2. *Setelah diberikan lukisan-lukisan yang ada dalam Kitab Kisah Para Rasul mengenali peristiwa-peristiwa yang mendorong pertumbuhan gereja.*

Gereja pada zaman Perjanjian Baru bertumbuh sangat pesat. Setiap hari ada orang yang mulai percaya (Kis. 2:41,47). Gereja tidak bertumbuh hanya oleh sebab orang ingin menganut sesuatu yang baru. Sebenarnya di antara orang yang menjadi percaya banyak yang dimasukkan penjara, didera, atau malahan

dibunuh. Namun beribu-ribu orang percaya, dan Injil disebarikan ke banyak daerah hanya dalam beberapa tahun saja. Orang-orang percaya mengikut Kristus oleh karena keperluan mereka dipenuhi oleh kuasa-Nya. Dalam waktu singkat sesudah kelahiran-Nya, gereja telah bertumbuh dengan ribuan orang percaya baru. Prinsip-prinsip tertentu yang digunakan oleh para rasul pada saat itu akan tetap memajukan pertumbuhan gereja sekarang.

Kekuasaan Alkitab

Pada hari Pentakosta Petrus berkhotbah tentang kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus. Ia mencanangkan kepada bangsa Yahudi bahwa semua peristiwa itu secara langsung memenuhi nubuat-nubuat Perjanjian Lama (Kis. 2:21-31; 3:13). Stefanus berkhotbah oleh kekuasaan Firman Allah dan dari peristiwa-peristiwa Perjanjian Lama ia memperincikan rencana Allah bagi umat-Nya (Kis. 7). Di rumah Kornelius Petrus menyatakan, “Tentang Dialah semua nabi bersaksi bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya” (Kis. 10:43).

Melalui kuasa Firman yang diurapi oleh Roh Kudus, “. . . hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus . . . apakah yang harus kami perbuat?” (Kis. 2:37). “Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa” (Kis. 2:41). Menyebabkan orang-orang percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat adalah maksud dari pelayanan rasul-rasul (Kis. 2:37). Mereka tidak berkhotbah untuk mengajar suatu agama baru. Mereka berkhotbah dengan kuasa Roh Kudus untuk membuktikan bahwa nubuat mengenai Mesias menunjuk kepada Yesus Kristus yang disalibkan, dikuburkan, dan dibangkitkan.

4 Bacalah ayat-ayat Alkitab di bawah ini, lalu berilah tanda 1) di depan ayat yang mengandung nubuat tentang Mesias dan Kristus, dan 2) di depan ayat yang menunjuk kepada penderitaan atau kebangkitan-Nya.

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------|
| a Mazm. 2:1-2 | f Yes. 9:5-6 |
| b Mazm. 16:8-11 | g Yes. 53:4-5, 11 |
| c Mazm. 22:2 | h Mik. 5:1 |
| d Mazm. 22:18 | i Zakh. 9:9 |
| e Mazm. 110:1-2 | |

Kepercayaan pada yang Adikodrati

Peristiwa-peristiwa yang tercatat dalam Kisah Para Rasul tentang kegiatan para rasul setelah hari Pentakosta ialah kepergian Petrus dan Yohanes pergi ke Bait Allah. Pada pintu gerbang Bait Allah yang bernama Gerbang Indah mereka bertemu seorang pengemis lumpuh yang dikenal semua orang. Petrus memegang tangannya lalu berkata, “. . . ‘Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!’ . . . Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu” (Kis. 3:6-10). Sewaktu orang-orang melihat dengan terheran-heran dan si lumpuh meloncat-loncat dan memuji Tuhan, Petrus menggunakan kesempatan itu untuk berkhotbah kepada para penonton. Sekali lagi ia memberitakan Kristus dan bagaimana melalui nama-Nya dosa-dosa mereka dapat diampuni (Kis. 3:17-23).

Ketika orang melihat berbagai mujizat penyembuhan dilakukan oleh kuasa Allah dan melihat hidup manusia berubah maka percayalah mereka bahwa Kristus dapat memenuhi keperluan mereka juga. Jemaat mengikuti teladan para rasul. Orang-orang percaya lainnya mulai dipakai dalam karunia-karunia pelayanan. Dalam setiap hal pelayanan mereka serupa dengan pelayanan para rasul (Kis. 6:8; 8:4-8). Roh jahat diusir dan orang lumpuh disembuhkan (Kis. 3:6-9). Ketika orang melihat kuasa yang menyertai pemberitaan Injil mereka memperoleh iman untuk percaya keselamatan (I Kor. 2:4). Ada sukacita besar di dalam hati orang-orang. Gereja bertumbuh dan orang percaya baru setiap hari ditambahkan.

5 Bagian-bagian Alkitab berikut berisikan pernyataan mengenai orang yang percaya dan gereja yang bertumbuh. Bacalah setiap bagian secara saksama. Lalu jawablah pada buku catatan saudara dua masalah tentang peristiwa yang diceriterakan dalam setiap bagian: 1) Apakah yang terjadi sehingga menyebabkan orang-orang percaya dan gereja bertumbuh? 2) Apakah kejadian ini suatu contoh dari prinsip *Kekuasaan Alkitab* atau *Kepercayaan pada yang Adikodrati* yang telah kita pelajari dalam bagian ini? Seandainya demikian nyatakanlah yang mana.

- a Kis. 2:14-35
- b Kis. 2:26-41
- c Kis. 2:46-47
- d Kis. 3:6-10
- e Kis. 8:6-8

Gereja Menyebar

Tujuan 3. *Mengenali pernyataan yang secara tepat menerangkan mengapa gereja dapat bertumbuh di antara semua bangsa.*

Marilah kita meneliti dua sebab utama mengapa gereja dapat bertumbuh di setiap negara atau daerah.

Melalui Kepemimpinan Berganda

Gereja di Yerusalem sudah mapan dan bertumbuh. Kemudian kita baca dalam Kis. 5:17-41 bahwa penganiayaan dimulai terhadap gereja. Setelah kematian Stefanus “mulailah penganiayaan yang hebat terhadap jemaat di Yerusalem. Mereka semua, kecuali rasul-rasul, tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria” (Kis. 8:1). Gereja terpencar namun tidak hilang. Ke manapun orang percaya itu pergi berdirilah gereja baru. Bagaimana hal ini bisa terjadi? Karena prinsip berikut: *Gereja tidak bergantung pada kepribadian atau kewenangan seseorang*. Filipus pergi ke Samaria (Kis. 8:4-8), dan Barnabas pergi ke Antiokhia setelah orang percaya lainnya pergi ke sana dan membentuk suatu tubuh gereja (Kis. 11:19-23). Murid-murid lain rupanya pergi ke Yope, Efesus, dan ke kota-kota lain yang kita baca kemudian. Selalu ada berbagai corak pelayanan dan pemimpin menurut persediaan Roh Kudus (Roma 12:5-8; 1 Kor. 12:7-11).

Melalui Pendekatan yang Mudah Disesuaikan

Seperti yang dinubuatkan Yesus gereja pertama-tama bertumbuh di Yerusalem (Kis. 1:8). Ribuan orang percaya dalam waktu singkat. Sebagian besar di antara mereka adalah orang Yahudi yang sedang menganut hukum-hukum upacara Yahudi. Roh Kudus memimpin orang percaya baru itu agar memahami bahwa hukum Taurat adalah “guru” yang memimpin mereka kepada keselamatan oleh iman. Ketika orang yang bukan Yahudi menjadi percaya mereka diterima oleh orang Kristen Yahudi berdasarkan iman mereka dalam Kristus. Kedua kelompok itu belajar bahwa Injil tidak meminta upacara agama atau formalitas yang telah ditentukan, tetapi diterima oleh iman dalam Yesus Kristus.

6 Carlos adalah seorang yang baru percaya yang tadinya tergolong pada suatu agama yang taat kepada tatacara agama. Sekarang ia kuatir bahwa dia tidak menjadi orang Kristen yang baik karena tidak melakukan upacara keagamaan. Lingkarilah huruf di depan nas-nas Alkitab yang dapat saudara gunakan untuk menolongnya.

a) Roma 1:17

d) Fil. 3:9

b) Roma 3:9

e) Tit. 3:5

c) Roma 3:24

f) 2 Pet. 3:3

7 Tulislah inti kebenaran yang saudara kehendaki dipahami oleh Carlos dari ayat-ayat itu.

.....

Ketika Paulus berkhotbah kepada orang-orang Atena yang tidak mempunyai pengertian tentang Allah atau hukum Yahudi, ia menemukan dasar permutakatan untuk menarik perhatian mereka (Kis. 17:16-33). Ia melihat minat mereka kepada perdebatan filsafat dan pada penyelidikan gagasan-gagasan baru. Ia mempergunakan minat mereka terhadap berbagai macam agama sebagai suatu pendekatan untuk memberitahukan kepada mereka tentang Allah yang benar. Kita membaca dalam Kis. 17:32-34 bahwa beberapa di antara orang Atena mengatakan, “‘Lain kali saja kami mendengar engkau berbicara tentang hal itu’ . . . Beberapa orang laki-laki menggabungkan diri . . . d antaranya Dionisius, anggota majelis Areopagus, . . . dan juga orang-orang lain”

Bukanlah upacara atau adat-istiadat, tetapi hanya kebenaran keselamatan yang harus diajarkan ketika memberitakan Injil di sekeliling bumi kepada bermacam-macam bangsa. *Apa* yang diajarkan gereja mula-mula adalah kebenaran keselamatan melalui Yesus Kristus. *Bagaimana* orang beribadah tergantung pada kebudayaan mereka sendiri. Berita Injil bukanlah peraturan, atau upacara agama suatu agama tertentu. Itulah berita tentang tuntunan ke dalam hubungan yang betul dengan Allah melalui Yesus Kristus. Pengetahuan bahwa dosa-dosa sudah diampuni, dan mengalami sukacita keselamatan — hal-hal itu tidak dihalangi oleh bangsa, bahasa, kebudayaan atau negara. Itulah kuasa Injil.

- 8** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan BENAR yang menerangkan dengan tepat mengapa gereja dapat bertumbuh di antara segala bangsa.
- a** Injil Kristus memenuhi kebutuhan-kebutuhan rohani manusia di mana saja.
 - b** Orang percaya di mana saja harus mengikuti upacara yang sama bilamana mereka beribadah.
 - c** Keselamatan melalui iman kepada Kristus dapat diterima oleh orang dari segala kebudayaan.
 - d** Gereja Kristen memerlukan seorang yang kuat sebagai pemimpin yang dapat diikuti semua orang.
- 9** Bacalah pertanyaan **8** sekali lagi. Untuk setiap pernyataan yang tidak benar, tulislah sebuah kalimat singkat yang menerangkan mengapa pernyataan itu tidak tepat.

MISI DILANGSUNGKAN

Organisasi Dikembangkan

Tujuan 4. *Mengenali prinsip-prinsip organisasi gereja yang diikuti oleh para pemimpin gereja Perjanjian Baru yang patut diikuti oleh gereja sekarang.*

Pada waktu lahirnya gereja di Yerusalem tidak ada susunan organisasi gereja yang disiapkan sebelumnya. Yesus telah memilih rasul-rasul yang memberikan kepemimpinan bagi jemaat yang baru itu. Marilah kita mengamati beberapa prinsip yang ditetapkan oleh rasul-rasul ketika gereja telah diorganisasikan untuk melaksanakan misinya.

Susunan organisasi dikembangkan untuk memenuhi keperluan. Susunan itu tidak dibuat hanya demi kepentingan organisasi, melainkan disediakan sebagaimana dibutuhkan oleh keperluan gereja.

Ketika gereja dimulai pada Hari Pentakosta, 3.000 orang menerima Kristus. Sebagian dari mereka adalah orang Yahudi berkebudayaan Yunani (Helenis). Mereka adalah orang-orang yang hidup di seluruh dunia Romawi, di luar Palestina. Walaupun mereka masih tetap orang Yahudi, mereka telah menyerap banyak kebudayaan Yunani, dan mereka berbicara bahasa setempat di daerah tempat mereka bermukim. Beribu-ribu orang Yahudi berlatar belakang Yunani berada di jalan-jalan Yerusalem pada hari Pentakosta sewaktu Petrus berdiri untuk berkhotbah.

Setelah perayaan Pentakosta, jumlah orang percaya terus meningkat. Tidak lama jumlah orang percaya dari Yudea melampaui jumlah mereka yang berbahasa Yunani. Hal ini menyebabkan persoalan pemerintahan gereja mula-mula. Orang percaya berbahasa Yunani (Kis. 6:1) merasa bahwa para janda mereka telah dilalaikan dalam pembagian setiap hari. Para rasul menyadari bahwa persoalannya lebih besar dari sekedar memperoleh cukup pertolongan untuk membagi-bagikan makanan. Hal itu adalah suatu persoalan kepemimpinan yang meminta suatu susunan organisasi yang baru.

Para rasul mengatakan kepada orang percaya berbahasa Yunani untuk “pilihlah tujuh orang di antaramu” yang kepadanya dapat mereka tugaskan pekerjaan distribusi. Ketujuh orang laki-laki itu adalah anggota kelompok Yunani, sebagaimana ternyata dari fakta bahwa mereka mempunyai nama Yunani dan bukan nama Aram. Pemimpin berbahasa Yunani ini tidak menggantikan kewenangan rasul-rasul. Mereka hanyalah memberikan kepemimpinan langsung bagi kelompok mereka. Susunan organisasi yang baru ini disetujui oleh rasul-rasul (Kis. 6:6), dan menyediakan suatu garis kewenangan yang jelas dan penyelenggaraan yang lancar dalam gereja.

Gereja-gereja setempat pada mulanya didirikan di pusat kependudukan yang strategis. Walaupun Alkitab tidak memberikan bukti bahwa rasul-rasul duduk berunding dan membuat rencana organisasi untuk mendirikan gereja, kita ketahui bahwa Roh Kudus memimpin mereka di mana gereja-gereja harus didirikan. Beberapa dari jemaat mula-mula didirikan di tempat seperti Siprus pada jalur jalan laut utama menuju barat, dan di Antiokhia, sebuah kota utama disebelah utara. Pada permulaannya mereka hanya berkhotbah kepada orang Yahudi, tetapi tidak lama kemudian orang percaya mengadakan perjalanan dari Siprus ke Kirene dan memenangkan orang Yunani bagi Kristus (Kis. 11:19-20). Gereja-gereja didirikan juga di Derbe, Ikonium, Listra, dan lain-lain pusat di Asia kecil. Ke arah Barat, gereja didirikan di Korintus dan Berea, sebagaimana juga di kota-kota penting lain di propinsi Makedonia dan Akhaya. Kota-kota dan negeri-negeri, tempat Paulus mendirikan gereja adalah pusat pemerintahan Romawi, kebudayaan Yunani, di bawah pengaruh Yahudi, atau penting dari segi perdagangan. Banyak orang bepergian berjalan melalui kota-kota kecil ini. Mungkin sekali orang mendengar dan menerima Injil sementara berada di situ, lalu membawa berita itu ke daerah-daerah sekitarnya.

Banyak pendiri gereja yang sukses dan berpengalaman mengikuti prinsip yang sama itu pada zaman sekarang. Sebagai contoh, Brazil dalam tahun-tahun belakangan ini mengalami pertumbuhan luar biasa. Di sana pemimpin gereja merencanakan kampanye penyebaran Injil di kota-kota besar. Banyak orang



berkunjung ke kota-kota ini untuk mencari pekerjaan. Mereka memperoleh kesempatan untuk mendengar Injil dan menerima Tuhan. Kemudian mereka dapat pulang kembali ke negeri mereka sendiri lalu membawa serta berita Injil. Bila gereja didirikan pada suatu pusat, ia akan menyebar luas dan mendirikan jemaat-jemaat di daerah sekitarnya.

Pembiayaan Gereja adalah bagian ibadah. Memberi persembahan merupakan suatu tindakan ibadah secara spontan bagi orang Kristen mula-mula. Tidak ada organisasi yang dapat terus berfungsi tanpa pembiayaan yang direncanakan dan bertanggung jawab. Tidak ada permintaan dan tuntutan untuk persembahan, namun orang percaya memberi dari keinginan batin penuh kasih dan penyembahan. “Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, . . . selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing” (Kis. 2:44-45). Paulus menulis kepada orang-orang Korintus bahwa gereja-gereja di Makedonia “Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan. . . mereka telah memberi . . . bahkan melampaui kemampuan mereka” (2 Kor. 8:2-3).

Sewaktu orang Kristen di Yerusalem berada dalam kekurangan, Paulus memberi instruksi kepada gereja di Korintus dan Galatia tentang suatu metode memberi dan mengirimkan persembahan secara teratur. Paulus menjelaskan bahwa keuangan harus ditangani dalam cara yang dapat dipertanggungjawabkan, yang tidak menimbulkan kecurigaan (1 Kor. 16:1-4; 2 Kor. 8:18-21).

Paulus mengutarakan mengenai kedermawanan orang percaya dan pemberian mereka yang spontan kepada orang-orang di dalam peyanaan (2 Kor. 9:1-5). “Mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil itu.” Kitab Suci mengungkapkan bahwa mereka yang telah menerima berkat ketika mendengarkan Firman Tuhan seharusnya membantu orang-orang yang melayani (1 Kor. 9:7-12; 1 Tim. 5:17-18).

10 Bacalah I Kor. 9:10. Apakah yang menjadi pokok persoalan yang penting dalam pernyataan Paulus itu?

.....

.....

11 Lingkariilah huruf di depan setiap pernyataan BENAR yang menguraikan sesuatu aspek perkembangan organisasi gereja seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Baru.

- a Gereja Perjanjian Baru telah dikembangkan atas pola organisasi sinagoga.
- b Gereja-gereja pada awalnya didirikan di pusat-pusat kependudukan dan kemudian dari sana menyebar ke daerah-daerah sekitarnya.
- c Rasul-rasul memilih para pemimpin bagi orang Yahudi yang berbahasa Yunani.
- d Para pemimpin orang Yahudi yang berbahasa Yunani bertanggung jawab kepada rasul-rasul.
- e Setiap orang percaya diharuskan memberi sejumlah uang tertentu untuk menyokong gereja.
- f Filsafat Kristen tentang memberi tertera dalam 2 Kor. 9:7.
- g Kerumitan organisasi gereja tergantung pada apa yang diperlukan.

Gereja Terancam

Tujuan 5. *Memilih pengajaran Alkitabiah yang memberi bimbingan dalam menangani persoalan yang mengancam gereja.*

Kalau kita membaca tentang gereja dalam Perjanjian Baru kita dapat menjadi terpesona oleh pernyataan kuasa Roh Kudus, dan pengabdian besar para pemimpin. Kita akan cenderung berpikir bahwa itulah gereja yang ideal lalu melupakan bahwa gereja rasuli mempunyai beberapa masalah yang genting sekali yang merupakan ancaman bagi keberadaannya. Roh Kudus telah mem-

bimbing rasul-rasul agar mencatat dalam Alkitab prinsip-prinsip yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang mengancam misi gereja.

Persoalan Kepengurusan

Persoalan kepengurusan dapat menyebabkan banyak kesulitan pada gereja saat ini. Hal yang sama merupakan jenis persoalan pertama yang mengancam kesatuan gereja mula-mula. Persoalan mereka pada hakekatnya rangkap dua, tetapi diatasi oleh pemecahan tunggal.

Rasul-rasul mempunyai terlalu banyak kerja dan tidak memperoleh waktu untuk mengatur seluk-beluk kepengurusan harian. Mereka membutuhkan beberapa pembantu yang dapat mereka berikan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas harian, supaya mereka dapat secara purna waktu membaktikan diri pada pelayanan Firman Tuhan. Persoalan organisasi ini dipecahkan dengan mendirikan garis-garis kekuasaan dan menyerahkan tanggung jawab. Seperti yang telah kita pelajari dalam pasal yang lalu, tujuh orang pria yang dipilih untuk membantu rasul-rasul bekerja di bawah wewenang mereka.

Aspek kedua dari persoalan kepengurusan di Kis. 6 menyangkut kebutuhan kelompok kebudayaan minoritas di dalam gereja. Di Yerusalem terdapat orang Yahudi berbahasa Yunani dalam jumlah minoritas yang cukup besar. Mereka mengatur rumah ibadat mereka sendiri, biasanya menurut daerah pemukiman mereka sebelum pulang dan tinggal di Yerusalem. Pada waktu itu terdapat 480 buah rumah ibadat semacam itu di Yerusalem (menurut Talmud). Orang Yahudi sering menganggap orang-orang Yahudi berbahasa Yunani ini sangat duniawi karena cara hidup Yunani mereka. Banyak kali mereka dianggap sebagai orang Yahudi kelas dua. Sebagian purbasangka inilah yang tersalur ke dalam gereja mula-mula. Janda-janda Yahudi yang berbahasa Yunanilah yang dilalaikan dalam pembagian sehari-hari, bukan semua janda.

Jadi hal itu bukan hanya suatu persoalan organisasi, itu adalah persoalan kebudayaan.

Dalam pemecahan persoalan ini, prinsip-prinsip administrasi tertentu dapat diperhatikan: 1) Sebagian tanggung jawab kepemimpinan harus diserahkan dan garis-garis kewenangan yang jelas harus ditetapkan; 2) Golongan kebudayaan berjumlah minoritas harus diwakili dalam kepemimpinan gereja; 3) Para pemimpin harus dapat diterima oleh orang yang mereka pimpin.

Sewaktu gereja menyebar ke lain daerah, timbullah kebutuhan untuk berkomunikasi di antara rasul-rasul dan pelbagai kelompok orang percaya.

Sewaktu pengajar palsu dan perselisihan mulai mengancam gereja, maka dibutuhkan suatu badan untuk membuat keputusan-keputusan lalu menyampaikannya kepada semua anggota badan. Dalam Kis. 15 kita membaca tindakan-tindakan penting yang diambil oleh dewan pengurus pusat yang berkumpul di Yerusalem. Dewan ini memberikan kepada kita suatu pola administrasi gereja yang efektif dengan mana para anggota gereja dapat mengurus persoalan mereka, maupun bersama-sama menghayati persekutuan.

Apakah yang menjadi pola dari dewan itu? Mari kita daftarkan pokok-pokok utama dalam Kis. 15.

1. Dewan itu dikepalai oleh para pemimpin gereja (ay. 6).
2. Dewan itu menerima utusan dan laporan dari jemaat-jemaat setempat (ay. 2, 7, 12).
3. Dewan itu membahas persoalan-persoalan dan sampai pada suatu keputusan mayoritas (ay. 13, 22).
4. Dewan itu mengutus orang yang berwenang disertai catatan tertulis tentang apa yang telah mereka putuskan kepada seluruh gereja (ay. 22-28).
5. Pekerjaan dewan itu menghasilkan kesatuan (ay. 30-31).

12 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a** Penyerahan tanggung jawab biasanya merupakan jalan keluar bagi para pengurus yang berlebihan pekerjaan.
- b** Cara gereja-gereja dahulu memilih utusan tidak cocok bagi gereja sekarang.
- c** Kelompok-kelompok minoritas merupakan bagian kecil di dalam suatu perkumpulan yang besar, karena itu tidak selalu mereka perlu diwakili.
- d** Mengakui keperluan golongan minoritas membantu mempersatukan gereja mula-mula.
- e** Penyerahan tanggung jawab memerlukan perincian jelas tentang garis-garis kewenangan.
- f** Kelompok-kelompok minoritas biasanya kurang sanggup memilih pemimpin mereka sendiri.

13 Adakah suatu dewan gereja nasional (sebuah badan pengurus) di tanah air saudara? Dalam hal bagaimana dewan itu serupa dengan contoh di Perjanjian Baru? Apakah perbedaannya? Tulislah jawaban saudara dalam buku catatan saudara

Pembagian Kepribadian

Manusia rupanya membutuhkan seorang pahlawan atau seorang pemimpin dinamis untuk diikuti. Itulah sebabnya beberapa pemimpin politik, yang baik maupun buruk, dapat memperoleh banyak pengikut. Para pemimpin telah menarik banyak orang karena memiliki kepribadian yang amat menarik.

Salah satu dari persoalan pertama yang harus diselesaikan oleh Paulus ketika menulis surat kepada gereja Korintus adalah roh memecah-belah di antara orang percaya. Orang-orang percaya itu ingin menyatakan bahwa mereka adalah murid dari pelbagai pemimpin Kristen yang besar. Yang satu berkata, “Aku dari golongan Apolos”; yang lain, “Aku dari golongan Kefas”; yang lain lagi, “Aku dari golongan Kristus” (1 Kor. 1:12). Paulus bertanya kepada mereka, “Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan karena kamu?” (1:13). Paulus membetulkan pembagian ini dengan menunjukkan kepada mereka bahwa hal itu adalah suatu sikap yang sangat tidak dewasa (3:1-5). Tetapi yang lebih penting, ia mengarahkan orang-orang percaya itu kepada Kristus dan memperlihatkan kepada mereka bahwa semua murid adalah kawan sekerja bagi Kristus (3:5-15). Pesan Paulus sudah jelas: *Pemimpin Kristen yang benar mengantar orang kepada Kristus saja, tak pernah kepada dirinya sendiri.*

Kesalahan Doktrin dan Perbuatan Salah

Rasul-rasul menggunakan wewenang dan karunia-karunia mengajar mereka untuk memperbaiki banyak macam kesalahan yang masuk ke dalam gereja baru itu. Dalam surat kiriman kepada gereja-gereja dapat kita lihat bahwa kepada orang percaya baru itu tidak dikatakan bahwa mereka adalah orang Kristen yang tidak benar; melainkan diberitahukan bahwa mereka memerlukan pengajaran. Itulah kuncinya sampai hari ini: *Orang percaya baru harus mendapatkan pengajaran dari Firman Tuhan.* Kelemahan-kelemahan yang ada dalam gereja di Korintus dan Galatia melukiskan persoalan yang harus diatur pada masa kini.

Pengajaran Paulus membetulkan perbuatan-perbuatan salah dan menetapkan patokan yang tinggi bagi kehidupan Kristen. Ia memberikan ajaran mengenai menuntut seorang saudara di muka hakim, tentang kesucian tubuh sebagai bait Roh Kudus (1 Kor. 6), dan sekitar menghadapi persoalan yang bertalian dengan hidup perkawinan (1 Kor. 7:1-15). Dalam 1 Kor. 12 hingga 14,

ia memberikan petunjuk mengenai penggunaan (dan penyalahgunaan) karunia Roh, secara khusus tentang berbahasa lidah dan nubuat.

Di mana pun Paulus mengajar untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan doktrin, ia *menekankan pribadi dan pekerjaan Kristus*. Hal itu dibuatnya untuk menanggulangi perpecahan dan terutama untuk mengatur kesalahan pandangan atas kebangkitan (1 Kor. 15:12-28). Memiliki pengetahuan yang benar dan mengerti doktrin dari hal Kristus adalah dasar gereja.

14 Apakah kesalahan doktrin yang penting yang diperbaiki Paulus dalam 1 Kor. 15? Tulislah jawabannya dalam buku catatan saudara.

15 Menurut 1 Kor. 15:14, mengapa sedemikian penting bagi orang Kristen mengerti doktrin yang benar tentang pokok ini? Gunakanlah buku catatan saudara untuk jawabannya.

Ketunasusilaan

Zaman ini di banyak lingkungan masyarakat pelanggaran susila seks merupakan persoalan penting yang dapat mengancam keefektifan dan kemurnian gereja. Tidak mungkin gereja melaksanakan misinya untuk membawa Kristus kepada dunia jika pada waktu bersamaan ia mengabaikan dosanya sendiri.

Secara keras Paulus harus menindak suatu kasus ketunasusilaan yang hebat dalam gereja Korintus. Dengan keras ia menganjurkan disiplin ketat demi kebaikan orang yang bersalah, dan mengajarkan gereja bahwa adalah *tanggung jawab gereja untuk menilai anggotanya sendiri* (1 Kor. 5:2, 4-5). Mungkin kelihatannya keras bahwa Paulus memerintah gereja untuk “Usirlah orang yang melakukan kejahatan dari tengah-tengah kamu” (5:13). Ia menggunakan ilustrasi bahwa sedikit ragi mengkhamsi seluruh adonan. Dalam ayat 7 ia mendesak orang percaya “Buanglah ragi yang lama itu.” Ia memperlihatkan orang Korintus bahwa menindak dosa secara tegas adalah suatu cara untuk mem bawa orang berdosa kepada pertobatan (ay. 5).

Kemudian ia mengatakan juga kepada mereka, “. . . Kamu sebaliknya harus mengampuni dan menghibur dia . . . aku menasihatkan kamu, supaya kamu sungguh-sungguh mengasihi dia” (2 Kor. 2:7-8).

Inilah sisi lain dari disiplin gereja. Gereja harus membenci dosa, namun mengasihi orang berdosa. Dosa harus ditindak, tetapi mereka yang berbuat demikian harus berusaha secara khusus untuk mendorong dan memulihkan seorang saudara yang bertobat. “Saudara-saudara, walaupun seorang kedapatan melakukan pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu jangan kena percobaan” (Gal. 6:1).

Pengajar-Pengajar Palsu

Salah satu persoalan yang paling sulit dan bersifat memecah-belah yang dihadapi gereja mula-mula adalah perlawanan yang disebabkan oleh pengajar-pengajar palsu. Kebanyakan dari mereka adalah orang Yahudi yang mengajarkan bahwa orang kafir yang bertobat harus mematuhi hukum Musa dan disunat agar dapat menjadi orang Kristen. Mungkin beberapa di antara mereka percaya bahwa mereka menghormati Firman Tuhan dengan melaksanakan hukum Musa. Pengajar palsu yang paling berbahaya zaman sekarang adalah semacam itu. *Mereka mengajarkan sebagian kecil kebenaran bersama ajaran palsu mereka* dan dengan cara demikian mereka menyesatkan banyak orang.

Persoalan itu menjadi demikian menggoncangkan sehingga dihadapkan kepada dewan di Yerusalem. Dewan itu telah membuat keputusan yang tertera dalam Kis. 15. Namun, pengajar palsu itu bukannya menyesali dan memperbaiki ajaran mereka, malah menuruti jalan mereka sendiri dan terus menentang gereja. Paulus namakan orang-orang ini “serigala-serigala yang ganas” yang tidak akan menyayangkan kawanannya itu (Kis. 20:29). Gereja di Galatia terutama dipengaruhi ajaran palsu, sehingga Paulus menulis kepada mereka untuk menetapkan iman mereka kembali dalam kasih karunia Allah (Gal. 3:1-4; 19-20). Sekali lagi Paulus menasihati bahwa jawaban atas persoalan-persoalan adalah *pengajaran dalam gereja dan iman yang teguh kepada Kristus* (Gal. 5:1). Lalu ia meyakinkan mereka bahwa “yang mempunyai sesuatu arti, hanya iman yang bekerja oleh kasih” (Gal. 5:6).

16 Apakah saudara mendengar tentang beberapa pengajar palsu di daerah saudara? Bagaimana mereka menggunakan ajaran yang sebagian benar untuk menyesatkan orang? Pakailah buku catatan saudara untuk menulis jawabannya.

17 Bagaimana saudara dapat melindungi diri saudara dan sesama orang Kristen terhadap pengajar-pengajar begitu? Tulislah jawaban saudara dalam buku catatan.

18 Cocokkanlah jenis persoalan (kanan) dengan ajaran Alkitab (kiri) yang memberikan petunjuk untuk pemecahannya. Saudara boleh mendapat ayat-ayat itu dalam Alkitab. Bacalah seluruh ayat itu untuk memperoleh pengertian lebih banyak.

- | | | |
|--------|--|---|
| a | “Pilihlah tujuh orang . . . yang penuh Roh . . . kami mengangkat mereka untuk tugas itu.” Kis. 6:2-4. | 1) Ketunասusilaan.
2) Pembagian kepribadian. |
| b | “Adakah Kristus terbagi-bagi?” “Karena kami adalah kawan sekerja Allah.” 1 Kor. 1:13; 3:9. | 3) Perbuatan salah.
4) Persoalar kepemimpinan. |
| c | “Jika kamu harus mengurus perkara-perkara . . . kamu menyerahkan . . . kepada mereka . . . dalam jemaat?” 1 Kor. 6:4. | 5) Pengajar-pengajar palsu. |
| d | “Kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul, kikir, penyembah berhala.” 1 Kor. 5:9-11. | 6) Kesalahan doktrin. |
| e | “Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati.” 1 Kor. 15:12-28. | |
| f | Tubuhmu adalah Bait Roh Kudus . . . muliakanlah Allah dengan tubuhmu.” 1 Kor. 6:19-20. | |
| g | “Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawan-an.” Kis. 20:28-31. “Kristus telah memerdekakan kita. Berdirilah teguh.” Gal. 5:1. | |
| h | “Jika kamu berkumpul untuk makan, nanti-kanlah olehmu seorang akan yang lain, Kalau ada orang yang lapar, baiklah ia makan dahulu di rumahnya.” 1 Kor. 11:17-33. | |

Dalam banyak cara gereja Perjanjian Baru itu unik. Akan tetapi kita mengetahui bahwa banyak prinsip mendirikan gereja telah dikembangkan saat itu dan harus diikuti oleh gereja setiap abad. Kalau kita akan menyimpulkan secara singkat dua faktor yang membimbing gereja saat itu dan sebenarnya harus membimbingnya sekarang juga, hal itu adalah 1) pentingnya mengajarkan Firman Tuhan, dan 2) perhatian tetap kepada pribadi dan pekerja Kristus.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar untuk tiap pertanyaan.

1 Misi gereja dapat diterangkan sebagai

- a) mengirim utusan-utusan gerejawi ke setiap negara.
- b) memberitakan maksud-maksud penebusan Allah bagi semua orang.
- c) membangun gereja Yesus Kristus dalam masyarakat saya.
- d) mendidik pemimpin-pemimpin bagi gereja di semua negara.

2 Rasul-rasul dapat membangun gereja secara cepat pada zaman mereka karena

- a) orang-orang Yahudi sudah siap untuk menerima Yesus sebagai Mesias.
- b) mereka sudah menjadi pemimpin berkuasa dalam rumah ibadat.
- c) mereka menerima kuasa Roh Kudus.
- d) mereka dihormati oleh pejabat-pejabat pemerintah.

3 Pertumbuhan gereja mula-mula telah dirangsang oleh kebiasaan rasul-rasul yang

- a) mengutip hukum Musa dan membuktikan bahwa Yesus mematuhi hukum itu.
- b) memberitakan bahwa kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus adalah kegenapan langsung dari nubuat Perjanjian Lama.
- c) menyalahkan orang Yahudi karena mereka menolak Tuhan Yesus dan meminta mereka bertobat.
- d) memberitakan suatu sistem ibadat upacara yang menarik bagi segala kebudayaan.

4 Kepercayaan para pemimpin pada kuasa Allah dibuktikan dalam Alkitab oleh

- a) mujizat penyembuhan, seperti orang lumpuh yang disembuhkan di pintu gerbang Bait Suci.
- b) pengusiran roh-roh jahat dari banyak orang di Samaria oleh Filipus.
- c) kesanggupan rasul-rasul untuk membicarakan dan mengerti semua bahasa dalam negara di mana mereka berkhotbah.
- d) pernyataan pada a) dan c).
- e) pernyataan pada a) dan b).

- 5** Orang dari segala lapisan kebudayaan dan golongan menerima Injil karena
- rasul-rasul tidak menolak siapa pun karena latar belakangnya, tetapi menyampaikan keselamatan hanya oleh iman di dalam Kristus.
 - gereja dapat menyesuaikan semua bentuk ibadah keagamaan dengan jalan memberi arti Kekristenan baginya.
 - menerima Kristus tidak membutuhkan suatu pernyataan kepercayaan.
 - Kekristenan tidak pernah melibatkan penderitaan pribadi.

6 Manakah daripada yang berikut TIDAK merupakan suatu prinsip organisasi gereja yang diikuti oleh gereja Perjanjian Baru?

- Struktur organisasi disediakan menurut keperluan gereja.
- Gereja dibiayai oleh pemberian yang spontan dan penuh ibadah.
- Semua fungsi gereja direncanakan dan dipimpin oleh rasul kepala, Petrus.
- Gereja-gereja dimulai pada permulaannya di kota-kota utama.

7 Penjelasan dalam Kis. 6 mengenai pemilihan pembantu-pembantu pemimpin pertama menunjukkan bahwa para pemimpin harus mampu dalam tugas dan harus:

- berstatus ekonomi yang sama dengan yang mereka pimpin.
- ditunjuk oleh seorang di luar kumpulan demi menghindari prasangka.
- dapat diterima oleh mereka yang dipimpin.
- sanggup bekerja tanpa ketergantungan pada para atasan mereka.

8 Persidangan dewan gereja pertama yang diuraikan dalam Kis. 15 menegakkan suatu contoh kepengurusan yang meliputi: mereka yang berwenang sebagai kepala persidangan dewan; utusan-utusan dan laporan-laporan diajukan kepada dewan, persoalan dan kebijaksanaan diperbincangkan; dan:

- keputusan untuk mengadakan persidangan dewan setiap dua tahun.
- utusan yang sah membawa laporan kepada gereja-gereja, atau dikirimkan laporan tertulis kepada mereka mengenai keputusan yang diambil.
- metode ditetapkan untuk pemilihan pejabat.
- penahbisan diselenggarakan bagi gembala-gembala.

9 Paulus menulis kepada orang-orang Korintus untuk mengajarkan norma-norma Kekristenan mengenai beberapa kebiasaan. Manakah yang BUKAN merupakan pernyataan pengajaran Paulus?

- a) Seorang Kristen tidak boleh menuntut seorang saudara seiman di hadapan pengadilan kafir.
- b) Tubuh adalah Bait Roh Kudus, oleh sebab itu harus diusahakan agar selalu suci.
- c) Seorang suami harus menceraikan istrinya yang tidak percaya.
- d) Anggota-anggota gereja harus menilai dan mendisiplin dosa di dalam gereja.

10 Pemimpin-pemimpin gereja dapat mencegah perpecahan-perpecahan yang disebabkan oleh bermacam-macam kepribadian di dalam gereja melalui

- a) seringkali mengganti kedudukan pimpinan.
- b) memanggil setiap orang "saudara" dan tak seorang pun "pemimpin".
- c) mengutip Yohanes Pembaptis, "Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil." Yoh. 3:30.
- d) menunjukkan bahwa semua murid adalah sesama kawan sekerja bagi Kristus.

11 Pengajar-pengajar doktrin palsu lebih cenderung menipu para peminat sewaktu mereka

- a) mempunyai jumlah bantuan keuangan yang besar.
- b) menggabungkan sebagian kebenaran Alkitab dengan pelajaran palsu.
- c) tampan dan mempunyai kepribadian yang menarik.
- d) disokong kewenangan pemerintah.

12 Maksud surat-surat kepada gereja-gereja (seperti surat Galatia dan Korintus) adalah untuk membantah doktrin palsu dengan memberikan pelajaran kepada gereja dan

- a) membangun iman yang teguh dalam pribadi dan pekerjaan Yesus Kristus.
- b) membuat orang percaya menakuti pengajaran palsu sebagai "serigala-serigala yang ganas."
- c) menuntut orang percaya untuk menghafal kaidah kepercayaan.
- d) mem persiapkan orang percaya bagi keanggotaan gereja.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyerat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 3, ulangilah bahan dalam Pasal 1 sampai dengan 3, kemudian kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit I. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 10** Paulus mengemukakan bahwa orang yang memberitakan Injil harus menerima sedikit keuntungan materi dari pekerjaannya.
- 1** Jawaban saudara. Harus meliputi: misi ialah membagikan berita sukacita tentang maksud penebusan Allah bagi semua orang, atau apa yang Allah kehendaki.
- 11** a Salah. e Salah.
 b Benar. f Benar.
 c Salah. g Benar.
 d Benar.
- 2** a Gereja harus pergi ke seluruh bangsa dan menjadikan murid.
 b Gereja harus mencari dan mendapatkan yang terhilang dan membawa mereka kepada Tuhan.
 c Jangan tinggal lama dengan mereka yang menolak Injil, tetapi teruskan kepada mereka saudara anggap bersedia menerima.
- 12** a Benar. d Benar.
 b Salah. e Benar.
 c Salah. f Salah.
- 3** Gereja memulainya dengan kuasa Roh Kudus.
- 13** Jawaban saudara.
- 4** a 1) Ke-Mesiasan.
 b 2) Penderitaan atau kebangkitan.
 c 1) Ke-Mesiasan.
 d 2) Penderitaan atau kebangkitan.
 e 1) Ke-Mesiasan.
 f 1) Ke-Mesiasan.
 g 2) Penderitaan atau Kebangkitan.
 h 1) Ke-Mesiasan.
 i 1) Ke-Mesiasan.
- 14** Ia memperbaiki pengajaran palsu yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan dan bahwa Kristus tidak dibangkitkan dari antara orang mati.
- 5.** Jawaban saudara harus serupa dengan berikut:
- a 1) Dari nubuat Perjanjian Lama, Petrus khotbahkan Kristus sebagai Mesias.
 2) Suatu contoh dari *Kekuasaan Alkitab*.

-
- b 1) Pemberitaan Petrus membuat orang-orang menyadari dosa mereka dan keperluan untuk pertobatan.
2) Suatu contoh dari *Kekuasaan Alkitab*.
- c 1) Orang percaya menarik orang lain untuk percaya.
2) Tidak menjadi contoh dari apapun.
- d 1) Orang lumpuh disembuhkan.
2) Suatu contoh *Kepercayaan pada yang Adikodrati*.
- e 1) Filipus melakukan tanda-tanda mujizat penyembuhan orang sakit dan mengusir roh-roh jahat.
2) Suatu contoh *Kepercayaan pada yang Adikodrati*.
- 15** Jikalau Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan dan kepercayaan kami. Lebih dari itu kami menjadi saksi dusta tentang Allah, sebab terlepas dari Dia tidak ada keselamatan.
- 6** a) Roma 1:17.
c) Roma 3:24.
d) Fil. 3:9.
e) Tit. 3:5.
- 16** Jawaban saudara. Barangkali mereka adalah orang yang mempunyai kepribadian menarik, atau mereka berbicara sangat meyakinkan dan menipu orang. Atau ada kemungkinan mereka melontarkan suatu gabungan kebenaran dan kebohongan.
- 7** Jawaban saudara. Saya akan mengatakan bahwa kita tidak dapat bekerja untuk memperoleh kebenaran. Keselamatan hanya diperoleh melalui iman ketika menerima pengampunan Kristus dan kebenaran-Nya.
- 17** Jawaban saudara. Barangkali saudara menjawab melalui dengan setia mempelajari Firman Tuhan, melalui secara teratur mendengar guru-guru dan gembala-gembala yang mengajarkan dari Alkitab dan meninggikan Kristus sebagai Juruselamat, dan melalui mencari bimbingan Roh Kudus.
- 8** a Benar.
b Salah.
c Benar.
d Salah.

- 18**
- a 4) Persoalan kepengurusan.
 - b 2) Pembagian kepribadian.
 - c 3) Perbuatan salah.
 - 4) Persoalan kepengurusan
 - d 1) Ketunasusilaan.
 - 3) Salah pelaksanaan.
 - e 6) Kesalahan doktrin.
 - f 1) Ketunasusilaan.
 - g 5) Pengajar-pengajar palsu.
 - h 3) Perbuatan salah.
- 9** Jawaban saudara mungkin berbeda kata-katanya namun harus mengandung pikiran berikut:
- b Keselamatan adalah berdasarkan iman seseorang kepada Kristus, bukan pada upacara-upacara resmi.
 - c Gereja memiliki banyak pemimpin yang diurapi Roh Kudus dengan Kristus sebagai Kepala yang benar.

Unit 2

Gerak Langkah Gereja

